



memahami dan menelaah secara kritis kehidupan sosial di sekitarnya, serta siswa diarahkan agar terampil mengatasi masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun masalah yang menimpa masyarakat.

Kegiatan pembelajaran IPS di MI Miftahul Huda masih menggunakan model pembelajaran klasik, guru cenderung ceramah, menuliskan inti materi di papan tulis, kemudian siswa menyalin di buku tulis masing-masing, serta siswa diminta untuk mengerjakan soal di LKS. Kegiatan pembelajaran seperti ini menyebabkan siswa merasa kesulitan dalam menerima pelajaran. Guru seringkali memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai hal yang belum dipahami, namun pada umumnya siswa justru diam. Guru menyimpulkan bahwa semuanya sudah jelas. Namun, yang sesungguhnya terjadi adalah siswa belum siap mengajukan pertanyaan mengenai hal yang belum dipahami, hal tersebut mengakibatkan rendahnya pemahaman siswa.

Berdasarkan fakta di lapangan pemahaman mata pelajaran IPS yang membahas materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia siswa kelas V MI Miftahul Huda masih sangat rendah. Sejauh ini pemahaman siswa kelas V masih pada tingkat pemahaman terjemah, ketika pembelajaran materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia siswa hanya mampu memahami konsep dasarnya saja, belum mampu menafsirkan dan mengkorelasikan dengan kehidupan nyata.

Maksud dari mengkorelasikan dengan kehidupan yang nyata adalah mampu membedakan jenis-jenis usaha dan kehidupan ekonomi di lingkungannya dan mampu menghargai usaha orang lain, seperti membedakan apa saja kegiatan yang termasuk dalam kegiatan ekonomi produksi, distribusi dan konsumsi, serta upaya untuk menghargai usaha orang lain. Seharusnya guru mampu meningkatkan pemahaman ke tingkat berikutnya yaitu pemahaman *interpretasi*. Dalam pemahaman *interpretasi* siswa dituntut dapat menafsirkan materi yang telah dipelajari dengan bahasanya sendiri. Realitas yang terjadi, siswa masih belum mampu menjelaskan materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia dengan bahasanya sendiri, melainkan masih berpatokan dengan penjelasan dibuku paket. Sebagian besar siswa masih belum memiliki kemampuan pemahaman tingkat ekstrapolasi, dimana dengan hanya melihat video, gambar atau mendengarkan cerita ilustrasi tentang cara menghargai usaha orang lain siswa sudah mampu mengambil hikmah yang dapat dipelajarinya. Hal ini membuktikan bahwa siswa masih belum mampu mencapai pada tingkat kemampuan pemahaman *interpretasi* dan tingkat pemahaman ekstrapolasi.

Rendahnya pemahaman siswa berpengaruh terhadap hasil belajar. Berdasarkan data ulangan harian yang diperoleh dari wali kelas, KKM yang ditentukan pada mata pelajaran IPS yakni sebesar 70. diketahui dari 33 siswa kelas V rata-rata nilai yang mencapai nilai KKM hanya 17 siswa,

sisanya 16 siswa belum bisa mencapai nilai KKM. Apabila di presentasikan terdapat 51,5 % siswa yang mencapai KKM dan sebesar 48,5 % lainnya dikatakan belum berhasil mencapai KKM.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka penulis bersama guru mempunyai inisiatif untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia dan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, langkah yang diambil yaitu dengan menggunakan Model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal question*.

Pembelajaran aktif atau *active learning* merupakan kegiatan belajar yang mengaktifkan siswa, dalam artian siswa terlibat langsung dalam pembelajaran. model *role reversal question* merupakan model *active learning* yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS, karena dapat mengaktifkan siswa terutama dalam kegiatan tanya jawab dengan bertukar peran. Siswa dapat berpartisipasi secara langsung, tidak hanya mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru namun juga berfikir kritis dalam tanya jawab mengenai materi pembelajaran yang dipelajari. Penerapan model *active learning* tipe *role reversal question* pada pembelajaran IPS, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi yang dipelajari serta dapat meningkatkan perhatian siswa.

Penelitian menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question* sudah pernah dilaksanakan. Peneliti menemukan hasil penelitian









